

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest Design* yaitu responden akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* telah selesai, responden akan diberikan perlakuan yang sama lalu akan diberikan *posttest* untuk membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Setyanto, 2015).

##### B. Populasi dan Sampel Penelitian

###### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V di SD 2 Padokan yang berjumlah 90 murid.

###### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V di SD 2 Padokan yang berjumlah 72 murid yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel didapatkan dengan dihitung menggunakan metode Slovin (Nursalam, 2013) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{87}{1 + 87 \cdot (0,05)^2} = \frac{87}{1 + 0,2175} = 71,45 = 72$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (0,05) dinyatakan dalam persen

Pengambilan sampel terdapat kriteria inklusi seperti anak yang bersedia menjadi responden, murid kelas V, berumur 10-12 tahun, dan sudah mengalami pubertas. Kriteria eksklusi pada pengambilan sampel yaitu murid tidak hadir saat penelitian dan tidak mengikuti penelitian secara keseluruhan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD 2 Padokan pada tanggal 17 April dan 19 April 2018.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Independen

*Peer Education* kepada anak sekolah kelas V.

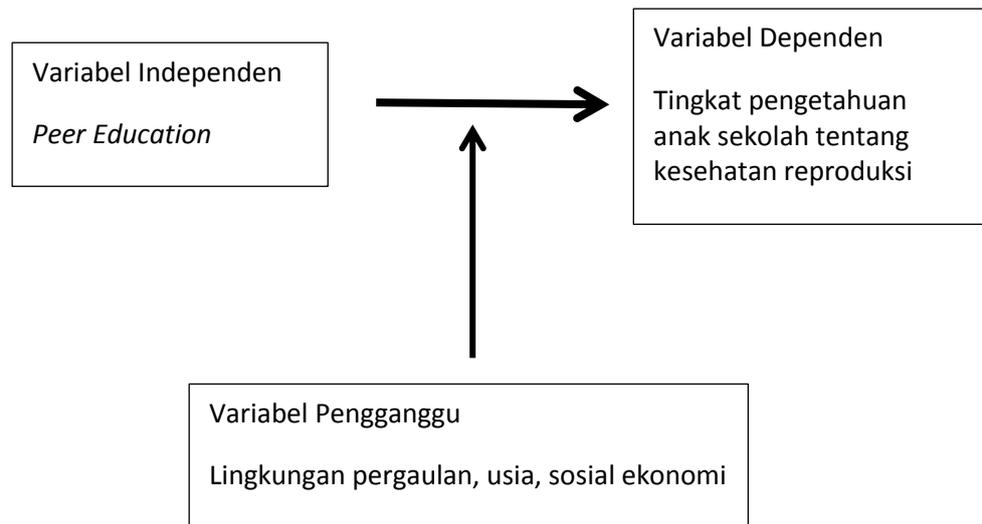
#### 2. Variabel Dependen

Tingkat pengetahuan anak sekolah tentang pubertas dan cara memelihara kesehatan organ reproduksi.

#### 3. Variable Pengganggu

1) Lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan tidak bisa dikendalikan karena lingkungan pergaulan tidak terbatas dan peneliti tidak bisa mengetahui lingkungan pergaulan responden.

- 2) Usia. Usia dikendalikan dengan memilih anak sekolah yang berusia 10-12 tahun.



## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Peer Education</i>	<i>Peer education</i> adalah pemberian pendidikan kesehatan meliputi definisi pubertas dan cara menjaga kebersihan organ reproduksi, pada siswa kelas V yang dilakukan oleh teman sebaya berupa pengetahuan kesehatan reproduksi selama 45 menit dalam dua kali pertemuan menggunakan diskusi dan media poster.			Nominal
2	Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah tentang pubertas dan cara memelihara kesehatan organ reproduksi	Tingkat pengetahuan anak sekolah tentang pubertas dan cara memelihara kesehatan organ reproduksi adalah pengetahuan yang didapat oleh siswa kelas V SD 2 Padokan tentang kesehatan reproduksi terutama pada anak sekolah berupa intervensi pada kehidupan sehari-hari murid kelas V SD 2 Padokan	Kuisisioner yang berisi 12 nomor dengan nilai benar = 1 dan salah = 0	Pengetahuan baik jika nilai responden $(x) > mean + SD$ Pengetahuan cukup jika nilai responden $mean - SD \leq x \leq mean + SD$ Pengetahuan kurang jika nilai responden $(x) < mean - SD$	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang dipakai sesuai pada kuisisioner dalam jurnal penelitian *Illustrative Quiestionnaire for Sexual and Reproductive Health Knowledge* (2001) dalam jurnal *The Effectiveness of Peer Education Toward Adolescents' Knowledge Level of Sexual Education in Tumpak Region Mojokerto* (2015) dan *P&G Always Changing Puberty Education Program* (2015) yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan norma yang ada di masyarakat di Yogyakarta. Pertanyaan pada kuisisioner berjumlah 16 pertanyaan dengan 10 pertanyaan *favorable* dan 6 pertanyaan *unfavorable*.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner Pengetahuan pada Remaja tentang Pubertas dan Cara Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi

NO	Parameter	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pertanyaan
1	Cara mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi	1,3,4	13	4
2	Pubertas	2,5,8,10	9	5
3	Cara memelihara kesehatan reproduksi	11,15	7,14	4
4	Faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi	12	6,16	3

## G. Cara pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan membuat instrumen berbentuk kuesioner yang diperlukan dan menyiapkan lembar *informed consent* dilanjutkan dengan mendapatkan surat izin dari pihak Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan pihak SD 2 Padokan untuk proses pengambilan data. Peneliti kemudian mencari responden berjumlah 72 murid (kelas V) dan meminta responden agar bersedia menjadi responden penelitian setelah dijelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden diberi amanat untuk menyerahkan lembar perizinan orang tua dan harus dibawa saat penelitian. Responden yang mengembalikan lembar perizinan orang tua diminta mengisi lembar persetujuan responden (*informed consent*). Peneliti memberikan *pretest* pada responden yang telah mengisi *informed consent*.

Setelah *pretest* selesai, peneliti meminta salah satu siswa di kelas V secara acak yang diajarkan dan diberi materi tentang kesehatan reproduksi untuk dipelajari di rumah. Hari kedua, siswa yang ditunjuk sebelumnya diminta menyampaikan hasil belajarnya kepada responden. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi oleh teman sebaya, responden dimohon mengisi *posttest* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penerimaan informasi sebelum dan sesudah diberikan *peer education*. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan 9 orang asisten dengan

kriteria mengerti materi yang akan diteliti, proses, dan bisa berkomunikasi dengan baik yang sebelumnya sudah disamakan persepsi dengan peneliti.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang tingkat pengetahuan anak sekolah dan remaja tentang kesehatan reproduksi yang memodifikasi dari kuesioner yang telah ada dan dilakukan uji validitas ulang menggunakan Uji Koefisiensi Korelasi Biseral karena kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yang akan didapat jawaban tegas yaitu “benar-salah”. Dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,361) dengan nilai signifikan  $p=0,05$ )

Rumus Koefisiensi Korelasi Biseral :

$$r_{bis(i)} = \frac{(x_i - x_t)}{S_t} \left[ \sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right]$$

Keterangan :

$r_{bis}$  = koefisien korelasi biseral

$x_i$  = rata-rata skor total responden menjawab benar butir soal nomor i

$x_t$  = rata-rata skor total

$S_t$  = standar deviasi skor total

$p_i$  = peluang menjawab benar pada soal nomor i

$q_i$  = peluang menjawab salah pada soal nomor i

Pengujian validitas ini dilakukan pada murid kelas 5 SD 1 Padakan yang berjumlah 50 anak. Hasil uji validitas yang telah dilakukan d SD 1

Padokan didapatkan soal yang tidak valid 4 buah soal dari 16 soal kuesioner yaitu pada nomor 5, 6, 8, dan 10. Soal yang tidak valid tersebut tidak digunakan karena sudah ada yang mewakili (Riwidikdo, 2012 dalam Nuryani, 2015).

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *KR-20* karena kuesioner menggunakan skala Guttman dengan penilaian “benar-salah” dengan skor 1 untuk benar dan 0 untuk salah. Rumus *K-R20* yaitu sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{v_t - \sum pq}{v_t} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$k$  = jumlah butir soal

$v_t$  = varian total

$p$  = proporsi subjek yang menjawab benar (jawaban dengan nilai 1)

$q$  = proporsi subjek yang menjawab salah (jawaban dengan nilai 0)

Instrumen dalam penelitian ini telah diujikan pada 50 siswa kelas V di SD 1 Padokan. Uji *KR-20* dinyatakan reliabel jika nilai  $r$  hitung  $> 0,70$ . Hasil reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu 0.959 (  $0,959 > 0,70$ ) sehingga dapat disimpulkan kuesioner pada penelitian ini reliabel.

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang didapat oleh peneliti diolah melalui beberapa tahapan, yaitu :

- a. Tahap pemeriksaan data (*editing*) yaitu peneliti akan memeriksa data dan hasil yang telah diberikan oleh responden apakah lengkap atau tidak. Kuesioner yang tidak lengkap dikembalikan kepada responden dan diminta untuk melengkapi.
- b. Tahap pemberian kode pada data (*coding*) yaitu peneliti akan memberikan kode terhadap hasil ukur yang telah ditetapkan. 1 untuk pria dan 2 untuk wanita pada jenis kelamin sedangkan untuk sumber informasi pubertas dan cara menjaga kesehatan organ reproduksi diberi kode 1 untuk orang tua, 2 untuk guru, 3 untuk buku, 4 untuk saudara laki-laki, 5 untuk saudara perempuan, 6 untuk petugas kesehatan, 7 untuk teman, 8 untuk TV/Radio, 9 untuk lain - lain. 1 untuk baik, 2 untuk cukup, dan 3 untuk buruk pada hasil ukur variabel tingkat pengetahuan anak sekolah tentang pubertas dan cara menjaga kesehatan organ reproduksi. Pemberian kode mempermudah saat *entry data* ke *software*.
- c. Tahap pembersihan data (*cleaning*) yaitu peneliti melakukan pengecekan data dan menghilangkan sebagian data yang tidak diinginkan.

- d. Tahap pencatatan data (*recording*) yaitu proses pengolahan data yang dilakukan peneliti pada aplikasi computer dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 17.

## 2. Analisis Data

### 1) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi dan proporsi analisis ini dilakukan secara deskriptif dalam bentuk presentase yang dilakukan pada tiap variabel yang diteliti (Arikunto, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi karakteristik responden dan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak sekolah tentang pubertas dan cara menjaga kesehatan organ reproduksi dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

### 2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pada anak sekolah sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis komparatif berpasangan karena skala ukur pada variabel adalah nominal dan ordinal (*non-parametric*). Uji yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil uji statistic akan didapat nilai signifikan ( $p$ ). Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sedangkan jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **J. Etik Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menekankan etika penelitian menurut Nurlita (2014) yang meliputi:

### **1. Persetujuan (*Informed Consent*)**

*Informed consent* ini diberikan dalam bentuk lembar perizinan orang tua dan lembaran persetujuan pada siswa untuk menjadi responden. Responden yang mengembalikan lembar perizinan orang tua dinyatakan boleh mengikuti penelitian. Responden mengisi dan menandatangani *informed consent* setelah mengembalikan lembar perizinan orang tua. Responden yang menyelesaikan mengisi *informed consent* dinyatakan boleh mengikuti penelitian.

### **2. Kerahasiaan (*Confidentiallity*)**

Semua data yang didapat dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti sebagai bentuk menghormati hak responden. Kerahasiaan data dilakukan dengan tidak mempublikasikan nama responden.

### **3. Keadilan (*Justice*)**

Peneliti bersikap adil pada semua responden yang tergabung dalam penelitian, yaitu tidak membeda-bedakan responden dalam pemberian informasi, bingkisan, dan perlakuan selama proses penelitian.